



Almurtaja.JPIAUD by IAI TABAH is Licensed Under a Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 Internasional License

Naskah Masuk	Direvisi	Diterbitkan
16 Desember 2023	19 Desember 2023	29 Desember 2023
DOI:		

PERANAN SPS TAMAN POSYANDU MELATI INDAH DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK

Wardatul Karomah, Ratih Kusumaningtias, Insiya Asmawati
Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah, Lamongan, Indonesia

E-mail: wardatulkaromah@iai-tabah.ac.id

ratih.kusuma89@gmail.com

insiyaasmawati85@gmail.com

Abstrak: Minat Belajar adalah menjadi ruh dalam pendidikan dan pembelajaran karena dengan memiliki minat belajar maka peserta didik akan lebih mudah memahami setiap yang disampaikan oleh pendidik dalam kegiatan belajar mengajar dan akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapainya. Apabila minat belajar peserta didik tinggi, maka akan semain tinggi hasil belajar yang dicapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan SPS Taman Posyandu Melati Indah Drajat dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat peranan SPS Taman Posyandu Melati Indah Drajat dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Metode penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Peranan SPS taman posyandu melati indah Drajat untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dapat melaksanakan tiga peranan yakni: *peranan normatif* (kebijakan perencanaan), *peranan ideal* (pelaksana) dan *peranan faktual* (pelaksanaan). Dimana dalam pelaksanaannya juga terdapat faktor pendukung dan penghambat peranan SPS sebagai penyelenggara pendidikan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik adalah dengan adanya faktor pendukung dan penghambat dalam setiap perannya, baik peran dalam perencanaan, pelaksana maupun pelaksanaan. Dimana setiap faktor tersebut sangat berpengaruh dalam menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar pada anak.

Kata Kunci: *Peranan SPS, Minat Belajar, Peserta Didik*

Abstract: Interest in Learning is the spirit of education and learning because by having an interest in learning, students will more easily understand everything conveyed by educators in teaching and learning activities and will have an influence on the learning outcomes they achieve. If students' interest in learning is high, the higher the learning outcomes achieved will be. This research aims to determine the role of SPS Taman Posyandu Melati Indah Drajat in increasing students' interest in learning and to determine the supporting and inhibiting factors of the role of SPS Taman Posyandu Melati Indah Drajat in increasing students' interest in learning. This research method is field research which is descriptive qualitative in nature with a case study approach. The role of SPS Taman Posyandu Melati Indah Drajat in increasing students' interest in learning can carry out three roles, namely: normative role (planning policy), ideal role (implementation) and factual role (implementation). Where in its implementation there are also supporting and inhibiting factors for the role of SPS as an education provider in

increasing students' interest in learning, namely the existence of supporting and inhibiting factors in each role, both roles in planning, implementation and implementation. Where each of these factors is very influential in growing and increasing children's interest in learning

Keywords: *The Role of SPS, Interest in Learning, Students.*

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan anak yang sedang dalam proses perkembangan, baik perkembangan fisik-motorik, kognitif, sosial-emosional maupun bahasa. Dalam proses perkembangannya, kemungkinan ada anak yang mengalami berbagai permasalahan yang akan menghambat perkembangannya, termasuk salah satunya adalah minat belajar anak. Karena minat belajar adalah satu rasa suka dan ketertarikan pada satu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Pada dasarnya minat adalah menerima suatu hubungan diri dengan luar dirinya. Disinilah peranan bimbingan pada Pendidikan Anak Usia Dini dilakukan, agar anak dapat berkembang secara optimal, maka kita perlu membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh anak.¹

Perkembangan masyarakat dan pendidikan dewasa ini membawa kenyataan bahwa program bimbingan di Pendidikan Anak Usia Dini sama pentingnya dengan program bimbingan di sekolah dasar dan sekolah menengah.² Hal ini sebagaimana terjadi pada SPS taman posyandu melati indah Drajat minat belajar peserta didik di SPS Taman Posyandu Melati indah Drajat kurang maksimal, hal ini dibuktikan dengan tingkat kehadiran peserta didik diawal pembelajaran tahun 2023/2024 tidak lebih dari 62,5 % (jumlah peserta didik 48, rata-rata kehadiran 25-30 peserta didik).³ Akan tetapi, kondisi tersebut berubah semakin baik pada bulan-bulan berikutnya. Hal itu dikarenakan memang diawal pembelajaran masih proses adaptasi, dan seiring berjalannya waktu tingkat kehadiran peserta didik semakin meningkat (sekitar 30-40 Peserta didik).⁴ Hasil pengamatan di lapangan, minat belajar peserta didik termasuk baik karena didukung oleh adanya pemutaran lagu asmaul husna disetiap hari menjelang masuk sekolah, lagu tersebut pertanda bahwa pembelajaran pada hari itu masuk, dan anak-anak langsung tergugah semangatnya untuk berangkat sekolah.⁵

Selain itu, berdasarkan wawancara pada salah satu wali murid tentang mengapa menyekolahkan putra-putrinya di SPS Taman Posyandu Melati Indah Drajat adalah : adanya program belajar gratis (tanpa SPP), seragam olahraga gratis, kegiatan pembelajaran di SPS juga sangat variatif, gurunya cukup disiplin dalam waktu dan sabar-sabar dalam mendidik anak.⁶ Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah kegiatan belajar merupakan kegiatan paling pokok, ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik. Adapun pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar pada setiap individu/kelompok untuk merubah sikap dari tidak tahu menjadi tahu sepanjang hidupnya.

Dalam pendidikan saat ini, pendidik sering kali dihadapkan pada kesulitan dalam pembelajaran, apalagi pada pelajaran yang baru didapatkan oleh peserta didik, Oleh Karena itu seorang pendidik harus bisa membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan meningkatkan semangat dan minat belajar anak didik.⁷ Dengan kreatifitas serta bentuk-bentuk kegiatan yang lakukan oleh pendidik kepada peserta didik dalam proses pembelajaran sebagai salah satu syarat pencapaian hasil belajar siswa. hal tersebut merupakan prakondisi yang harus

¹ Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran PAUD* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 50.

² Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 10.

³ Absensi Kehadiran Peserta Didik Bulan Juli . *Dokumen*, Lamongan, 25 Juli 2023

⁴ Absensi Kehadiran Peserta Didik Bulan Agustus . *Dokumen*, Lamongan, 10 Agustus 2023

⁵ Pembelajaran di SPS, Observasi, 10 Agustus 2023

⁶ Pungki Diana Melani (Wali peserta didik), Wawancara, 25 Juli 2023

⁷ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Surabaya: Remaja Rosdakarya, 2011), 10.

ada pada diri sendiri dalam usaha untuk memotivasi peserta didik dalam belajar sehingga akan berpengaruh dalam prestasi.

Berdasarkan hasil observasi awal di SPS Taman Posyandu Melati Indah Desa Drajat, bahwa peserta didik pada rentang usia 2-3 tahun, akan termotivasi untuk belajar apabila ada kegiatan-kegiatan yang meningkatkan minat belajar yang di berikan oleh pendidik baik untuk merangsang motorik halusnya seperti melipat kertas, bermain puzzel, kegiatan mengecap, mencetak pasir maupun mengecap tangan dengan pewarna yang aman untuk anak. Serta hal ini juga didukung dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang motorik kasar anak dengan kegiatan menendang bola, menggiring bola, melempar bola, melompat, naik-turun tangga, berlari dan lain sebagainya. Dengan kegiatan tersebut peserta didik langsung bersemangat dalam belajarnya, dengan menunjukkan semangat dalam menyelesaikan tugas, berani tampil kedepan, tidak lagi ditunggu oleh orang tua di dalam kelas dll.⁸

Pemilihan SPS taman posyandu melati indah Drajat salah satunya karena prestasi-prestasinya diantaranya adalah prestasi juara 1 menyanyi dalam acara peringatan hari ibu yang diselenggarakan oleh PGTKN Kecamatan Paciran tahun 2022, apresiasi 5 terbaik lomba cipta lagu anak guru PAUD se Kecamatan Paciran dalam rangka peringatan hari ulang tahun HIMPAUDI Kecamatan Paciran 2022, juara 2 lomba membuat lampion untuk hiasan kelas Mamamia Gugus VI kategori kelompok SPS dalam rangka HUT HIMPAUDI ke-17 Kecamatan Paciran tahun 2022, dan juara harapan 2 lomba mamamia mengecap dengan bahan alam dalam rangka gebyar HUT PGTKN ke-8 Kecamatan Paciran tahun 2023.⁹ Adanya prestasi-prestasi tersebut, secara tidak langsung menjadi penyemangat bagi pengelola SPS taman posyandu melati indah Drajat dalam kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan minat belajar oleh pendidik pada kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat terdorong untuk belajar, yang selanjutnya berimplikasi pada meningkatnya minat belajar peserta didik.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suci Trismayanti, yang berjudul Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar dalam penelitian ini Dalam konteks interaksi proses pembelajaran, siswa mengalami kecenderungan kurang termotivasi dalam belajar. Penelitian ini mengungkapkan upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa, dan belajar aktivitas siswa, kemampuan guru dalam memberikan motivasi belajar dan juga respon belajar siswa melalui pembelajaran di kelas.¹⁰

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan SPS Taman Posyandu Melati Indah Drajat dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat peranan SPS Taman Posyandu Melati Indah Drajat dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Dimana peranan yang dilakukan oleh SPS Taman Posyandu Melati Indah Drajat dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dibatasi pada tiga peranan yaitu: normatif (kebijakan pada perencanaan), ideal (kedudukan/pelaksana) dan faktual (pelaksanaan).

Dalam artikel ini ada empat pembahasan yaitu *pertama*, pendahuluan yang berisi tentang informasi umum topik yang dibahas, fokus pembahasan, perbedaan dengan penelitian terdahulu, tujuan penelitian dan sistematika. *Kedua*, metode penelitian yang digunakan. *Ketiga*, hasil penelitian dan pembahasan, Dan *kelima* yang paling akhir berisi kesimpulan.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif yang dilaksanakan di SPS Taman Posyandu Melati Indah Drajat Paciran Lamongan dengan jumlah peserta didik sebanyak 48 siswa. Adapun pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, dimana peneliti menyelidiki secara cermat Peran SPS Taman Posyandu Melati Indah dalam meningkatkan

⁸ SPS Taman Posyandu Melati Indah Drajat, *Observasi*, Lamongan, 25 Juli 2023

⁹ Data Prestasi SPS Taman Posyandu Melati Indah Drajat, *Dokumen*, Lamongan 25 Juli 2023.

¹⁰ Trismayanti, *Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar* (Skripsi, IAIN Pare-Pare, 2019)

minat belajar peserta didik serta faktor pendukung dan penghambat peranan SPS Taman Posyandu Melati Indah Drajat dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

Dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah peneliti sendiri, yang selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka dikembangkan instrumen penelitian melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara.¹¹ Yang melibatkan para informan yaitu kepala sekolah, guru dan orang tua. Dengan tehnik analisis data yaitu *reduksi* data (menyeleksi data-data temuan yang sesuai dengan kebutuhan penelitian), *display* data (penyajian data) dan *verivikasi* data (memastikan data yang dimasukkan sama dengan data dari sumber aslinya).¹² Untuk membuktikan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi yakni menggunakan beberapa metode atau sumber data , yaitu menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.¹³

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil penelitian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Hasil penelitian yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil “bersih”. Proses analisis data seperti perhitungan statistik dan proses pengujian hipotesis tidak perlu disajikan. Hanya hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis saja yang perlu dilaporkan. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil penelitian secara verbal. Tabel dan grafik harus diberi penjelasan atau dibahas.

Untuk penelitian kualitatif, bagian hasil memuat bagian-bagian rinci dalam bentuk sub topik-sub topik yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian dan kategori-kategori. Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian; (2) menunjukkan bagaimana temuan-temuan itu diperoleh; (3) menginterpretasi/menafsirkan temuan-temuan; (4) mengaitkan hasil temuan penelitian dengan struktur pengetahuan yang telah mapan; dan (5) memunculkan teori-teori baru atau modifikasi teori yang telah ada.

Dalam menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian, hasil penelitian harus disimpulkan secara eksplisit. Penafsiran terhadap temuan dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada. Temuan berupa kenyataan di lapangan diintegrasikan/ dikaitkan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya atau dengan teori yang sudah ada. Untuk keperluan ini harus ada rujukan. Dalam memunculkan teori-teori baru, teori-teori lama bisa dikonfirmasi atau ditolak, sebagian mungkin perlu memodifikasi teori dari teori lama.

Pembahasan membahas temuan atau novelty temuan penelitian pada artikel dan menyandingkan/membandingkan temuan dengan hasil penelitian artikel jurnal yang relevan sebelumnya. Pada pembahasan hindari penggunaan numbering dan bulleting. Silahkan dibuat menjadi paragraf dengan menambahkan kalimat penghubung. Data pada hasil sebaiknya disajikan dengan grafik atau tabel agar lebih menarik. hindari hal yang konseptual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peranan SPS Melati Indah dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil data di lapangan yang digali baik melalui wawancara, observasi dan studi dokumen¹⁴ tentang peranan SPS Melati Indah dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Peranan Normatif (Kebijakan Perencanaan), mencakup peran perencanaan kurikulum yang dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan

¹¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 142

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 247-252.

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2017), 332.

¹⁴ SPS Taman Posyandu Melati Indah Drajat, *Hasil Wawancara, Observasi, Studi Dokumen*, Lamongan, Juli-September 2023.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), mempersiapkan media pembelajaran dan bahan ajar yang tepat sesuai dengan tema pembelajaran dan melaksanakan rapat mingguan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran pada minggu ini dan mempersiapkan pembelajaran pada minggu berikutnya berdasarkan RPPM dan RPPH yang telah disusun.

2. Peranan Ideal (Pelaksana), dimana secara kelembagaan Pelaksana pembelajaran dibawah kendali waka kurikulum sedangkan pembelajaran di kelas adalah para tenaga pendidik dimana mempunyai peran sebagai pengelola pembelajaran (*learning manager*) mulai dari ketrampilan membuka pembelajaran, kegiatan inti dan ketrampilan menutup pembelajaran, sebagai pelaksana pembelajaran di dalam kelas, tenaga pendidik berusaha untuk menciptakan inovasi-inovasi pembelajaran seperti berganti-ganti metode pembelajaran, menciptakan suasana kelas yang kondusif dengan mempersiapkan kelas melalui kegiatan doa sebelum memulai pelajaran dan juga mengabsen murid dengan lagu dua mata dan menggunakan bahan ajar yang tepat sesuai dengan tema pembelajaran dan sebagai seorang pendidik, tidak hanya berperan sebagai pentransfer konsep ilmu saja, namun lebih berperan sebagai pembimbing bagi pembentukan perilaku, watak hingga karakter. dengan berperan sebagai *pertama*, fasilitator yakni pendidik mengarahkan apa yang sebaiknya dilakukan anak seperti membuang sampah pada tempatnya, membereskan mainan dan meminta maaf apabila melakukan kesalahan. *Kedua*, motivator yakni pendidik memberi dorongan dan semangat saat anak mengalami kesulitan atau kegagalan dalam melakukan sesuatu. Seperti menyemangati anak untuk menyelesaikan tugasnya seperti saat anak mewarnai, saat anak meronce sedotan, saat anak belajar melipat kertas. *Ketiga*, model perilaku yakni pendidik berperan sebagai model perilaku bagi anak, karena anak cenderung meniru dari apa yang dilihatnya sehingga guru selalu melakukan hal-hal baik seperti mengucapkan terimakasih, bertuturkata yang baik, dan perilaku untuk mau saling berbagi. *Keempat*, pengamat yakni pendidik mengamati perilaku anak dalam melakukan kegiatan, hasil karya anak dan juga kalimat-kalimat yang dikeluarkan anak saat dia berinteraksi dengan teman sebaya atau pendidik. Hasil pengamatan dicatat, diberi komentar dan diinterpretasikan sebagai bahan untuk merancang program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak. Misal perilaku anak yang suka merebut mainan teman, hasil pengamatan tersebut menjadi bahan untuk pembelajarannya berikutnya dengan materi saling berbagi. *Kelima*, pendamai yakni pendidik tidak sekedar menasihati dan meminta untuk berbaikan, tetapi juga menawarkan beberapa cara menyelesaikan konflik yang terjadi. Seperti mendamaikan anak saat berebut mainan. *Keenam*, pengasuh yakni pendidik berusaha untuk menenangkan anak saat rewel, membuat anak nyaman walau belajar tanpa ditunggu ibunya dan juga membantu anak membersihkan diri di kamar mandi saat anak BAK maupun BAB.
3. Peranan Faktual (Pelaksanaan), dilaksanakan dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas sepenuhnya tanggungjawab guru untuk mengelola kelasnya dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tema, supaya pelaksanaan pembelajaran menyenangkan dan minat belajar anak meningkat, maka dilaksanakan inovasi-inovasi pembelajaran, diciptakan suasana kelas yang kondusif, dan digunakan bahan ajar yang tepat sesuai dengan tema pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang bisa meningkatkan minat belajar peserta didik adalah saat pembelajaran praktek seperti senam, main bola, balapan lari, meronce, membuat bangun dari kubus atau puzzle, mencetak pasir dan mewarnai serta kegiatan-kegiatan yang langsung di lapangan seperti jalan-jalan sambil melihat hewan.

Hal ini sejalan dengan konsep yang diungkapkan oleh Sarjono Soekanto dalam bukunya Sosiologi Suatu Pengantar (2002) menyatakan bahwa jenis-jenis peranan¹⁵ adalah sebagai berikut :

- 1) Peranan normatif adalah peran yang dilakukan seseorang atau lembaga yang didasarkan padaseperangkat norma yang dilakukan berlaku dalam kehidupan masyarakat.
- 2) Peranan ideal adalah peranan yang dilakukan oleh seseorang atau lembaga yang

¹⁵ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, 247.

didasarkan pada nilai-nilai ideal atau yang seharusnya dilakukan sesuai dengan kedudukannya didalam suatu sistem. Dalam hal ini, pada peranan pelaksana ini, ada 6 (enam) peranan guru dalam proses pembelajaran sebagaimana dikutip dari materi diklat PAUD Dinas Pendidikan Propinsi Jawa tengah (2015) yaitu guru berperan sebagai fasilitator, motivator, model perilaku, pengamat, pendamaian dan pengasuh.¹⁶

- 3) Peranan faktual adalah peranan yang dilakukan seseorang atau lembaga yang didasarkan pada kenyataan secara kongkrit di lapangan atau kehidupan sosial yang terjadi secara nyata.

Sehingga dari hal tersebut diatas, dapat diketahui bahwa peranan SPS taman posyandu melati indah Drajat untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dapat melaksanakan tiga peranan yakni: *Pertama*, peranan normatif (kebijakan perencanaan) dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran baik harian maupun mingguan yang disusun sesuai tema pembelajaran yang variatif. *Kedua*, peranan ideal (pelaksana) sebagai pendidik harus mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dengan berperan sebagai fasilitator, motivator, model perilaku, pengamat, pendamai dan pengasuh. *Ketiga*, peranan faktual (pelaksanaan) kegiatan pembelajaran di kelas harus diciptakan semenarik mungkin, dengan inovasi-inovasi pembelajaran yang tentunya dengan memperhatikan aspek tumbuh kembang dan karakter peserta didik berdasarkan pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun pada peran normatif.

B. Faktor pendukung dan penghambat peranan SPS Taman Posyandu Melati Indah Drajat dalam meningkatkan minat belajar peserta didik

Berdasarkan hasil gali data di lapangan, baik dengan wawancara, observasi dan studi dokumen¹⁷, bahwa faktor pendukung peranan SPS Taman Posyandu Melati Indah Drajat dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dapat diklasifikasikan pada tiga tahap yaitu, *Pertama*, tahap perencanaan dengan dukungan dari pemerintah desa Drajat, saat memulai berdirinya SPS dengan mencanangkan program gratis seragam olah raga dan bebas biaya SPP, sehingga masyarakat banyak yang minat menyekolahkan anaknya di SPS Taman Posyandu Melati Indah Drajat dan keikutsertaan semua guru dalam menyusun RPPM/RPPH. *Kedua*, tahap Pelaksana, dengan adanya guru-guru yang ikhlas dalam berjuang, karena memang awalnya adalah kader posyandu yang sudah terbiasa berjuang di masyarakat, pendidik yang sangat bisa memahami anak, sehingga anak merasa nyaman belajar di sekolah. Dan *Ketiga*, tahap pelaksanaan, dengan adanya kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan variatif baik *in-door* maupun *out-door*, banyaknya mainan di sekolah baik mainan *in-class* maupun *out- class* dan banyaknya prestasi dari SPS Taman posyandu Melati Indah Drajat.

Sedangkan faktor penghambatnya juga terklasifikasi pada tiga tahap yaitu: *Pertama*, tahap perencanaan, dimana pendidik yang belum ada yang lulusan S1 PAUD, sehingga saat merencanakan pembelajaran perlu banyak beradaptasi dan belajar, kendala waktu karena guru juga punya kesibukan lain selain ngajar dan kondisi peserta didik yang beragam. *Kedua*, tahap pelaksana pendidik yang rata-rata baru belum punya pengalaman mengajar dan pendidik merasa kerepotan mengoperasikan media pembelajaran yang berbasis teknologi. *Ketiga*, tahap pelaksanaan, hal ini tidak didukung dengan media pembelajaran berbasis teknologi (saat memutar video pembelajaran dengan HP), kesibukan orang tua, orang tua pedagang dan juga sedang ada pekerjaan sehingga anak tidak diberangkatkan sekolah dan kendala teknis dalam pembelajaran, salahsatu pemicu anak untuk datang ke sekolah adalah dengan diputar lagu asmaul husna, saat itu sempat alat pengeras di balai desa rusak, hal itu berefek pada tingkat kehadiran peserta didik, karena sudah terbiasa dengan diputarnya lagu asmaul husna pertanda sekolah masuk

¹⁶ Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Tengah, *Peranan Guru sebagai Pelaksana dalam proses Pembelajaran*, (Semarang : Modul Diklat, 2015), 10.

¹⁷ SPS Taman Posyandu Melati Indah Drajat, *Hasil Wawancara, Observasi, Studi Dokumen*, Lamongan, Juli-September 2023.

Hal ini sejalan dengan konsep yang diungkapkan oleh Dwi Indah Cahyani, dkk. Dengan judul penelitian “peran lembaga pendidikan dalam membentuk karakter peserta didik era 4.0 di sekolah Indonesia di Kuala Lumpur”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran lembaga pendidikan dalam membentuk karakter peserta didik di era 4.0 yang ada di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur. Peran lembaga pendidikan SIKL dalam membentuk karakter peserta didik yaitudengan menanamkan karakter yang sudah digalakkan sejak taman kanak-kanak dan dibingkai dalam berbagai bentuk kegiatan seperti misalnya kantin kejujuran. Hal tersebut diharapkan peserta didik mampu mengamalkan dan mempraktekkan nilai-nilai kejujuran dalam kehidupan sehari-hari.¹⁸

Berdasarkan pada hal tersebut diatas, bahwa faktor pendukung dan penghambat peranan SPS sebagai penyelenggara pendidikan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik adalah dengan adanya faktor pendukung dan penghambat dalam setiap perannya, baik peran dalam perencanaan, pelaksana maupun pelaksanaan. Dimana setiap faktor tersebut sangat berpengaruh dalam menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar pada anak. Dan faktor penghambat tersebut, bisa teratasi dengan adanya tenaga ahli IT dan juga para pendidiknya saat ini sedang menempuh pendidikan strata 1 Pendidikan Anak Usia Dini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peranan SPS taman posyandu melati indah Drajat untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, peranan SPS taman posyandu melati indah Drajat untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dapat melaksanakan tiga peranan yakni: *peranan normatif* (kebijakan perencanaan) dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran baik harian maupun mingguan yang disusun sesuai tema pembelajaran yang variatif. *peranan ideal* (pelaksana) sebagai pendidik harus mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dengan berperan sebagai fasilitator, motivator, model perilaku, pengamat, pendamai dan pengasuh. *peranan faktual* (pelaksanaan) kegiatan pembelajaran di kelas harus diciptakan semenarik mungkin, dengan inovasi-inovasi pembelajaran yang tentunya dengan memperhatikan aspek tumbuh kembang dan karakter peserta didik berdasarkan pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun pada peran normatif.

Kedua, faktor pendukung dan penghambat peranan SPS sebagai penyelenggara pendidikan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik adalah dengan adanya faktor pendukung dan penghambat dalam setiap perannya, baik peran dalam perencanaan, pelaksana maupun pelaksanaan. Dimana setiap faktor tersebut sangat berpengaruh dalam menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar pada anak. Dan faktor penghambat tersebut, bisa teratasi dengan adanya tenaga ahli IT dan juga para pendidiknya saat ini sedang menempuh pendidikan strata 1 Pendidikan Anak Usia Dini..

Dengan demikian, berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka lembaga pendidikan hendaknya mampu berperan baik pada peranan normatif, ideal maupun faktual dengan baik, supaya minat belajar peserta didik terus berkembang dan meningkat sedangkan sebagai orang tua hendaknya meluangkan waktu, memberikan perhatian dan motivasi yang lebih saat anak di rumah, supaya minat belajar anak berkembang dengan baik dan meningkat. Sehingga baik lembaga maupun orang tua, bersama-sama memanfaatkan faktor pendukung untuk meningkatkan minat belajar anak, serta meminimalisir faktor penghambat, supaya minat belajar anak baik dan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

¹⁸ Dwi Indah Cahyani, dkk. *Penelitian ini berjudul Peran lembaga pendidikan dalam membentuk karakter peserta didik era 4.0 di sekolah Indonesia di Kuala Lumpur*, (Jurnal Ilmiah JEID, IAIN Kudus, 2021)

- Cahyani, Indah, Dwi dkk. (2021). Peran lembaga pendidikan dalam membentuk karakter peserta didik era 4.0 di sekolah Indonesia di Kuala Lumpur. *Jurnal Ilmiah JEID*. IAIN Kudus.
- Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Tengah. (2015). Peranan Guru sebagai Pelaksana dalam proses Pembelajaran. Semarang: Modul Diklat.
- Fadillah, Muhammad. (2012). *Desain Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, Imam. (2016) *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Mulyasa. (2016). *Menejemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2011). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Surabaya: Remaja Rosdakarya.
- Soekanto, Soerjono. (2002). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trismayanti. (2019). *Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar*. Skripsi. IAIN Pare-Pare.

DAFTAR WAWANCARA, OBSERVASI DAN STUDI DOKUMEN

- Absensi Kehadiran Peserta Didik Bulan Juli . *Dokumen*, Lamongan, 25 Juli 2023
- Absensi Kehadiran Peserta Didik Bulan Agustus . *Dokumen*, Lamongan, 10 Agustus 2023
- Pembelajaran di SPS, Observasi, 10 Agustus 2023
- Pungki Diana Melani (Wali peserta didik), Wawancara, 25 Juli 2023
- SPS Taman Posyandu Melati Indah Drajat, *Observasi*, Lamongan, 25 Juli 2023
- Data Prestasi SPS Taman Posyandu Melati Indah Drajat, *Dokumen*, Lamongan 25 Juli 2023.
- SPS Taman Posyandu Melati Indah Drajat, *Hasil Wawancara, Observasi, Studi Dokumen*, Lamongan, Juli-September 2023.